

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.<sup>1</sup>

Jenis riset deskriptif ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.<sup>2</sup>

Metode deskriptif-kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa satu, dua, tiga, atau lebih. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel-variabel yang diteliti atau dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik. Analisis yang digunakan dalam metode deskriptif-kuantitatif hanya menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel tunggal dan tabel silang, dengan data frekuensi (f) dan presentase (%).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>*Ibid*, 55.

<sup>2</sup>*Ibid*, 69.

<sup>3</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 48.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru, tepatnya di Jl. Utama / Jl. Tengku Bey Perumahan Utama Permai RT. 03 RW. 05 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan Maret sampai Mei 2017.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau fenomena yang diriset. Sugiyono (2002: 55) menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah masyarakat di Perumahan Utama Permai RT. 03 RW.05 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, yang terdiri banyak penduduk sebanyak 45 KK. Sebanyak 45 KK tersebut setelah dilakukan pembagian angket tertutup terdapat sebanyak 45 responden yang menonton tayangan segment Jeng Patrol dalam Program Acara Patroli Indosiar. Jadi populasi disini sebanyak 45 responden.

### 2. Sampel

Sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati inilah yang disebut sampel. Unit sampel adalah elemen yang menjadi dasar dalam penarikan sampel. Dalam penarikan sampel yang sederhana (satu tahap), unit sampel ini identik dengan elemen. Setelah diperoleh jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, peneliti melanjutkan kegiatan pada sistem penetapan sampel dari populasi tersebut.

<sup>4</sup> Rachmat Kriyantono. *Op.cit.*, 153

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai penentuan besarnya sampel, dalam penelitian ini merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dengan cara pengambila sampel yaitunya total sampling, disebabkan atas populasi dalam penelitian ini terdiri dari 45 responden.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>5</sup>

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan diskusi singkat kepada beberapa warga mengenai tayangan Segmen Jeng Patrol dan pengumpulan data mengenai kependudukan dari Kantor Kelurahan Simpang Tiga, RT 03 dan Perumahan Utama Permai.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya didampingi periset, bahkan periset bisa bertindak sebaga pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan. Kuesioner bisa diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran periset. Kemudian hasilnya bisa dikirim atau diambil sendiri oleh periset.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014),19.

<sup>6</sup>Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007), 97

Dalam pembagian dan pengisian angket penelitian kepada masyarakat, peneliti mendatangi warga kerumahnya dan mendampingi mereka dalam pengisian angket agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengisian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu. Kumpulan data dalam bentuk tulisan ini disebut dokumen, dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, CD, dan *hardisk*.<sup>7</sup>

Dalam dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data berupa file mengenai kependudukan dari Kantor Kelurahan Simpang Tiga agar mendapatkan data yang akurat kemudian ke Kepala RT 03 dan Ketua Perumahan Utama Permai serta mengambil beberapa foto saat melakukan pengisian angket penelitian oleh masyarakat.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel independent dan dependennya, peneliti menggunakan skala *Likert* yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian maka peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan skala 1 sampai 5 seperti tabel berikut ini:<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 167.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 104.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Skala Linkert**

SKALA LINKERT	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data analisa dengan cara menghitung presentase nilai skor dari alternatif jawaban dengan metode pengukuran yaitu menggunakan Skala Likert, yaitu analisa data dilakukan dengan tahapan-tahapan antara lain :

1. Membuat table rekapitulasi dari hasil jawaban responden sesuai alternatif jawaban antara lain : a, b, c, d dan e.
2. Alternatif jawaban responden tersebut diberi skor nilai, seperti yang telah dijelaskan pada tabel 3.1.
3. Setelah itu jumlah frekuensi jawaban dari lima alternatif tersebut dijumlahkan keseluruhannya dan dibuat intervalnya dari yang jumlah nilai terendah sampai tertinggi.
4. Kemudian jumlah dari masing-masing alternatif jawaban dikalikan sesuai dengan bobot nilai yang telah ditentukan dan dijumlahkan. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji variabel dengan menggunakan teknik deskriptif presentase ini adalah:
  - a. Membuat tabel frekuensi angket,
  - b. Menentukan skor responden yang diperoleh dengan skor yang telah ditentukan,
  - c. Menjumlahkan skor yang diperoleh setiap responden,
  - d. Memasukkan skor tersebut kedalam rumus,

$$P = \frac{F \cdot 100\%}{N}$$

Keterangan : F = Skor yang diperoleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N = \text{Skor Ideal}$

$P = \text{Persentase}$

5. Mencari presentase berdasarkan skor nilai yang sudah diperoleh yaitu skor dari penjumlahan hasil perkalian setiap alternatif jawaban kemudian dibagi dengan jumlah interval jawaban tertinggi selanjutnya dikalikan 100%, sebagai tolak ukur antara lain :<sup>9</sup>
  - a. Angka 0% - 20% : Tidak Baik
  - b. Angka 21% - 40% : Kurang Baik
  - c. Angka 41% - 60% : Cukup Baik
  - d. Angka 61% - 80% : Baik
  - e. Angka 81% - 100% : Sangat Baik

<sup>9</sup>Riduwan, Akdhon. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 5.